

---

## Pengaruh Tehknik Jigsaw dalam Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Inggris

### *The Influence of Jigsaw Technique in English Reading Comprehension Learning*

**Joni Iskandar**

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Tarate Sumenep

E-mail address: [joniiskanar@gmail.com](mailto:joniiskanar@gmail.com)

---

#### **Abstrak**

Membaca bukanlah kegiatan yang mudah, karena siswa harus menangkap informasi dari teks dan memahaminya. Agar dapat memahami teks, diperlukan strategi membaca yang efektif. Jika siswa melakukannya, mereka dapat dengan mudah memahami teks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui efektivitas penggunaan teknik jigsaw untuk memahami pemahaman bacaan. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk desain eksperimen. Dalam memberikan tes, peneliti menggunakan berbagai jenis pertanyaan. Subjek penelitian ini adalah kelas satu SMA Plus Sumenep, dan terdiri dari 20 siswa. Hanya ada satu kelompok dalam penelitian ini yang mendapat dua tes yang berbeda. Peneliti membagi jadwal untuk penelitian. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan pre-test. Pertemuan kedua dan ketiga, peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan teknik Jigsaw. Post-test diberikan pada pertemuan terakhir untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan oleh peneliti pada pertemuan kedua dan ketiga. Tes tersebut berbentuk pilihan ganda. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji-t dependen. Nilai t-observed adalah 4,26, dan nilai kritis "t" dengan derajat kebebasan uji dua sisi atau non-directional adalah 2,09. Dari analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor siswa pada tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi jigsaw lebih efektif dalam pemahaman membaca di kelas X di SMA Plus Sumenep. Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru untuk menerapkan teknik jigsaw dan mengembangkan strategi alternatif lain agar proses belajar mengajar Bahasa Inggris menyenangkan dan efektif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penggunaan teknik jigsaw dalam pengajaran perlu dieksplorasi lebih lanjut pada keterampilan yang berbeda.

**Kata Kunci:** Tehknik, Jigsaw

---

#### **Abstract**

*Reading is not an easy activity, because students must capture information from the text and understand it. In order to understand the text, an effective reading strategy is needed. If students do it, they can easily understand the text. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the jigsaw technique to understand reading comprehension. The research design in this study was quantitative research in the form of an experimental design. In giving the test, the researcher used various types of questions. The subjects of this study were the first grade of SMA Plus Sumenep, and consisted of 20 students. There was only one group in this study that received two different tests. The researcher divided the schedule for the study. At the first meeting, the researcher gave a pre-test. At the second and third meetings, the researcher gave treatment to students using the Jigsaw technique. The post-test was given at the last meeting to find out the results of the treatment given by the researcher at the second and third meetings. The test was in the form of multiple choices. The data in this study were analyzed using the dependent t-test. The t-observed value was 4.26, and the critical value of "t" with a two-sided or non-directional test degree of freedom was 2.09. From the data analysis, the findings of this study indicate that there is a significant difference in students' scores on the pre-test and post-test. Based on the results of the study, it can be concluded that the jigsaw strategy is more effective in reading comprehension in class X at SMA Plus Sumenep. It is hoped that this study can help teachers to apply the jigsaw technique and develop other alternative strategies so that the English teaching and learning process is fun and effective. For further researchers, it is suggested that the use of the jigsaw technique in teaching needs to be explored further in different skills.*

**Keywords:** Technique, Jigsaw

---

## PENDAHULUAN

Membaca memberikan informasi dan pengetahuan bagi siswa. Damian (2005) berpendapat bahwa membaca tidak hanya membantu siswa membangun mental mereka tetapi juga merangsang otot mata. Membaca secara teratur membantu siswa menemukan kata-kata dan frasa baru yang mereka pahami selama proses membaca.

Membaca bukanlah kegiatan yang mudah, karena siswa harus menangkap informasi dari teks dan memahaminya. Agar dapat memahami teks, diperlukan strategi membaca yang efektif. Jika siswa melakukannya, mereka dapat dengan mudah memahami teks. Ketika siswa memahami dan mampu menangkap gagasan utama teks, mereka dapat menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Haris dan Sipay (dalam Utami, 2012) menyatakan bahwa “membaca adalah penafsiran yang bermakna dari simbol verbal yang tercetak dan tertulis”. Dengan demikian, membaca adalah proses pemahaman teks untuk mendapatkan ide-ide penulis yang tepat yang disajikan dalam simbol-simbol tertulis.

Pembelajaran kooperatif akhir-akhir ini menjadi fokus penelitian pendidikan. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah jigsaw. Teknik ini sangat mudah diterapkan. Teknik jigsaw digunakan dalam pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keberhasilan akademis di samping kemampuan sosial dan intelektual siswa.

Teknik Jigsaw merupakan cara yang efisien untuk mempelajari materi pelajaran dengan gaya belajar kooperatif. Aronson, dalam situs resmi Jigsaw (2013), menyatakan bahwa tujuan Jigsaw adalah untuk mengembangkan keterampilan kerja sama tim dan pembelajaran kooperatif dalam diri semua siswa. Pembelajaran Jigsaw memungkinkan siswa untuk diperkenalkan pada materi pelajaran dan tetap mempertahankan tanggung jawab pribadi yang tinggi. Terakhir, karena siswa diminta untuk menyajikan temuan mereka kepada kelompok asal, pembelajaran Jigsaw sering kali akan mengungkapkan pemahaman siswa sendiri tentang suatu konsep serta mengungkap kesalahpahaman apa pun. Penelitian ini menyelidiki penggunaan teknik Jigsaw, yang dapat membuat siswa tertarik untuk membaca dan memahami makna teks itu sendiri. Peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan teknik Jigsaw dalam pengajaran pemahaman bacaan di kelas sepuluh SMA Plus Sumenep.

## METODE PENELITIAN

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan desain pra-eksperimental dengan menerapkan desain One-Group Pretest-Posttest. Pra-tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman bacaan mereka. Di akhir percobaan, peneliti memberikan pasca-tes kepada siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman bacaan mereka.

**Table 1.** one group pre-test-post-test design

Pre-test	Independent variable	Post-test
X1	O	X2

Notes:

- O : Treatment
- X : Observation

## Populasi dan Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SMA Plus Sumenep yang dipilih oleh peneliti. Peserta didik dalam kelas ini berjumlah 20 siswa. Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas Bahasa Inggris, peneliti melakukan penelitian ini dalam satu kelompok.

### Instrumen Penelitian

Dalam desain eksperimen, terdapat dua istilah tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Kedua istilah ini sering digunakan dalam kaitannya dengan pengumpulan data. Kedua tes tersebut menggunakan pertanyaan yang berbeda. Jumlah total pertanyaan untuk setiap tes adalah 20 butir. Jenis tes membaca berupa pilihan ganda dengan lima pilihan. Butir-butir tes dibuat berdasarkan materi di kelas dan sumber lain tetapi pada tingkat yang sama (kelas 1 SMA).

### Validitas

Validitas merupakan prinsip penting dari sebuah tes yang efektif. Validitas mengacu pada “sejauh mana kesimpulan yang dibuat dari hasil penilaian sesuai, bermakna, dan berguna dalam kaitannya dengan tujuan penilaian” (Gronlound dalam Brown, 2003:22). Pertanyaan tentang validitas instrumen selalu spesifik untuk situasi tertentu dan tujuan tertentu di mana instrumen tersebut digunakan. Menurut Ary et al (1972; 196) menyatakan bahwa tes memiliki validitas dalam situasi yang berbeda. Ada tiga jenis validitas: validitas isi, validitas terkait kriteria, dan validitas konstruk. Dalam penelitian ini, tes memiliki validitas isi yang terkait dengan materi bacaan dan validitas isi tersirat dalam tes membaca.

**Tabel 2.** Content Validity of The tests

No	Material	Level of comprehension	Item type of test	Number of question pre-test	Number of question post-test
1	News Item	Literal comprehension	Recall of main idea explicitly	7,12	1, 10, 18
			Recall of detail directly stated or paraphrased in own word	9, 19	17
			Knowledge of sequence of information presented in passage.	18,14	2, 3, 15,
			Knowing of word meaning.	3,10	4, 11, 16, 20
			Understanding of grammatical clues-subject, verb, pronouns, conjunction, and so forth.	4,5,6,11,13,20	7, 8, 9, 12, 19
		Sub total of items		14	16
2	News item	Interpretative comprehension	Infer factual information presented to understand the author's tone,	2,15,17	6, 14

			purpose, and attitude.		
			Infer factual information, main ideas, comparisons, cause-effect relationships not explicitly stated in the passage	8,16	5
			Summarization of story content.	1	13,
		Sub total items		6	4
	TOTAL			20	20

### Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau instrumen pengukuran, yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu pengujian. Ary et al (1972; 206) menyatakan bahwa “Keandalan suatu instrumen pengukuran adalah tingkat konsistensi dalam mengukur apa pun yang diukurnya”. Ada lima tingkat keandalan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Table 3.** the classification coefficient

No	Interval	Criteria
1	< 0.20	Very low
2	0.20 – 0.39	Low
3	0.40 – 0.59	Fair
4	0.60 – 0.79	High
5	0.80 – 1.00	Very High

Pada penelitian ini diperoleh hasil reliabilitas pra-tes sebesar 0,79 menunjukkan reliabilitas tes tersebut tinggi dan reliabilitas pasca-tes sebesar 0,79 menunjukkan reliabilitas tes tersebut tinggi.

### Pengumpulan Data

Untuk mengetahui efektivitas pengajaran dengan menggunakan teknik jigsaw dalam pemahaman membaca. Data untuk penelitian ini adalah skor pra-tes dan pasca-tes dan akan dibandingkan.

### **Pra-tes**

Di sini, peneliti memberikan pra-tes kepada siswa. Soal terdiri dari 20 item dengan lima pilihan (a, b, c, d, dan e) dalam format pilihan ganda. Mereka diberikan pra-tes. Pra-tes diberikan sebelum perlakuan menggunakan teknik jigsaw. Tujuan dari pra-tes adalah untuk mengetahui pemahaman membaca siswa.

### **Treatment**

Setelah pre-test diberikan, selanjutnya adalah treatment untuk kelompok eksperimen. Treatment penting untuk desain eksperimen. Treatment diberikan untuk mengetahui hasil tes baik sebelum maupun sesudah diberikan treatment. Treatment diberikan kepada kelompok eksperimen, yang diajarkan dengan menggunakan teknik jigsaw sebagai teknik pengajaran yang digunakan di kelas. Waktu yang diberikan untuk setiap pertemuan adalah 2 x 45 menit, sehingga total waktu adalah 90 menit.

Pertemuan pertama pada tanggal 15 Mei 2021, siswa diberikan teks berita. Judulnya adalah "Pusat Perbelanjaan yang Rusak Akibat Kebakaran." Siswa dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan satu teks dan mereka harus menemukan struktur generiknya. Kemudian, mereka mengikuti prosedur jigsaw. Sebagai kegiatan penutup, siswa menjawab beberapa pertanyaan.

Pertemuan kedua pada tanggal 21 Mei 2021, siswa diberikan teks berita. Judulnya adalah "Kota Kebakaran di Hotel." Siswa dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan satu teks dan mereka harus menemukan struktur generiknya. Kemudian, mereka mengikuti prosedur jigsaw. Sebagai kegiatan penutup, para siswa menjawab beberapa pertanyaan.

### **Post-test**

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa, peneliti melakukan post-test. Post-test diberikan kepada siswa setelah mereka diajarkan dengan menggunakan teknik Jigsaw. Soal-soal dalam post-test berbeda dengan yang digunakan untuk pre-test. Soal terdiri dari 20 item dengan lima pilihan (a, b, c, d, dan e) dalam format pilihan ganda. Post-test diberikan untuk mengetahui hasil tes setelah mereka diberi perlakuan. Hasil post-test kemudian dibandingkan dengan skor pre-test siswa.

### **Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menentukan efektivitas penggunaan teknik Jigsaw yang diterapkan pada kelompok eksperimen untuk mendapatkan pemahaman bacaan Bahasa Inggris yang lebih baik pada siswa kelas satu SMA Plus Sumenep. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor pra-tes dan pasca-tes. Kedua skor tersebut dianalisis dengan menggunakan uji-t dependen.

Uji-t dependen digunakan:

- Ketika subjek dalam kelompok eksperimen berkorelasi dengan subjek dalam kelompok kontrol sebagai akibat dari proses pencocokan acak.
- Ketika penelitian hanya berurusan dengan satu kelompok subjek dengan dua pengukuran, seperti Desain Pra-tes-Pasca-tes Satu Kelompok.

Steps in Data Analysis were:

1. Find the mean of the differences between  $X_1$  and  $X_2$  ( $D$ ), the formula is:

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

2. Find the standard deviation of the differences (SD), the formula is:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \bar{D}^2}$$

3. Find the standard error of mean for the differences ( $S\bar{X}_D$ ), the formula is:

$$S\bar{X}_D = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

4. The last is calculation of the t-value by using the result of all the computation, the formula is:

$$t = \frac{\bar{D}}{S\bar{X}_D}$$

Note:

- t = the value of dependent
- D = the difference between paired score
- $\bar{D}$  = mean of the differences
- N = the number of pairs
- $\sum D^2$  = the sum of square differences scores
- SD = standard deviation of the differences
- $S\bar{X}_D$  = standard error of the mean for the differences

Terakhir, uji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 0,01 dan periksa nilai kritis “t” untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak.

### HASIL PENELITIAN

Data dianalisis menggunakan statistik analisis deskriptif untuk mendapatkan wawasan awal bagi prosedur analisis data lebih lanjut. Tabel 4.1 menunjukkan angka awal yang digunakan untuk menetapkan perlunya uji-t. Rincian yang dikumpulkan mengungkapkan bahwa rata-rata pra-tes adalah 50,75 dan simpangan baku adalah 12,16. Rata-rata pasca-tes adalah 54,5 dan simpangan baku adalah 14,40. Rincian deskriptif pra-tes dan pasca-tes diberikan dalam tabel berikut.

**Table 4.** Data pre-test and post-test scores

	<b>Lowest score</b>	<b>Highest score</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
<b>Pre-test</b>	<b>30</b>	<b>70</b>	<b>50.75</b>	<b>12.16</b>
<b>Post-test</b>	<b>30</b>	<b>80</b>	<b>54.5</b>	<b>14.40</b>

### Analisis data menggunakan Uji-t Dependen

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor yang signifikan antara pre-test dan post-test.

**Table 5.** analysis the data using Dependent t-test

	<b>Mean difference</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. error Mean</b>	<b>t</b>	<b>df (N-1)</b>	<b>t-critical 0.01 at level of significance</b>
Pre test Post test	3.75	3.83	0.88	4.26	19	2.53

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t sebesar 4,26 dengan derajat kebebasan 19. Untuk mengetahui signifikansi skor tersebut digunakan tabel nilai t pada taraf signifikansi 0,01. Nilai kritis “t” dengan derajat kebebasan (df) = 19, dengan taraf signifikansi 0,01 adalah 2,53. Ada dua kemungkinan (Mistar, hal. 34)

- $t\text{-observed} \geq t\text{-critical}$

Interpretasi:  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

- $t\text{-observed} < t\text{-critical}$

Interpretasi:  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Berdasarkan penjelasan di atas,  $t\text{-observed}$  lebih tinggi daripada  $t\text{-critical}$ . Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada skor siswa pada pre-test dan post-test. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.2,  $t\text{-observed}$  dalam penelitian ini adalah 4,26 dan  $t\text{-critical degree of freedom (df)}$  19 adalah 2,53. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mereka diajarkan dengan teknik jigsaw.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor pre-test dan post-test berbeda secara signifikan. Penguasaan membaca siswa setelah perlakuan menggunakan teknik jigsaw lebih tinggi daripada pre-test.

Sebagaimana dinyatakan pada bagian sebelumnya dari bab ini, perhatian utama dari penelitian ini adalah pada hasil skor post-test yang lebih tinggi daripada skor pre-test. Artinya bahwa setelah belajar dengan teknik jigsaw, siswa memiliki pemahaman membaca yang lebih baik daripada sebelum belajar tanpa teknik jigsaw. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan skor rata-rata siswa pre-test dan post-test. Skor rata-rata pre-test adalah 50,75 dan rata-rata post-test adalah 54,5. Hasil pengukuran uji-t post-test ( $X_2$ ) dan pre-test ( $X_1$ ). Untuk menentukan signifikansi skor, tabel nilai-t pada tingkat signifikansi 0,01 digunakan. Nilai t dari hasil perhitungan, yaitu 4,26, lebih tinggi dari batas kritis t pada tabel yaitu t 2,53. Hal ini berarti perbedaan tersebut terbukti signifikan secara statistik. Dengan demikian, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mereka belajar dengan teknik jigsaw.

Teknik jigsaw merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif. Khususnya dalam membaca, mengajarkan membaca dengan teknik jigsaw dapat membantu siswa untuk membaca teks dan memahami teks. Kagan (1994) mengatakan bahwa Jigsaw merupakan strategi yang efektif untuk digunakan ketika Anda ingin meningkatkan penguasaan siswa terhadap suatu topik, meningkatkan pengembangan konsep mereka, dan meningkatkan diskusi yang terarah di antara siswa, dan mendorong partisipasi dan pembelajaran proyek kelompok.

Akhirnya, hal tersebut dibuktikan oleh hasil tes yang peneliti peroleh dari siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor siswa pada tes awal dan tes akhir. Rata-rata skor tes awal 50,75 dan skor tes akhir 54,5. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengajaran teknik jigsaw memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam pemahaman membaca di kelas X SMA Plus Sumenep.

## KESIMPULAN

Seperti yang disebutkan dalam bab sebelumnya, peneliti meneliti untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara skor pra-tes dan skor pasca-tes. Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa skor rata-rata pra-tes dan pasca-tes memiliki perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata pra-tes adalah 50,75 dan skor rata-rata pasca-tes adalah 54,5. Pemahaman siswa setelah mengajar dengan teknik jigsaw menunjukkan pemahaman membaca yang lebih baik daripada siswa sebelum mengajar dengan teknik jigsaw.

Setelah peneliti menganalisis perbedaan antara skor pra-tes dan skor pasca-tes dengan menggunakan uji-t, ditemukan bahwa nilai  $t\text{-observasi}$  adalah 4,26. Kemudian peneliti memeriksa t kritis dalam tabel, dan ditemukan bahwa t-kritis dengan df 19 pada tingkat signifikansi 0,01 adalah 2,53. Artinya  $t\text{-observasi}$  lebih tinggi daripada t-kritis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Artinya hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik jigsaw lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aronson, 2013. *Jigsaw Classroom: Jigsaw in 10 Easy Steps*. (<http://www.jigsaw.org>), Retrieved on January 27, 2013
- Ary, Donald, Jacobs, C. Lucy., Razavieh, Asghar. 1979. *Introduction to Research in Education* (2<sup>nd</sup> ed). New York: Printed in the United States of America
- Brown, H. Douglas. 2003. *Language Assessment Principle and Classroom Practices*. San Francisco. Longman Press.
- Burns, C. P., Roe, D. B., & Ross, P. E. (1948). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. U.S.A: Houghton Mifflin Company.
- Durratunnasihah. 2013. *The Effectiveness of Jigsaw Technique on Reading Comprehension of the Second Grade Students of MA Al-Maarif Singosari Malang*. Skripsi is not published. Malang: Islamic University of Malang Faculty of Teaching Training and Education English Education Department.
- Jumaidar, Y. 2007. *Improving Student's Reading Comprehension Ability Using Jigsaw Technique to the Second Grade Students of MAN 2 Kota Probolinggo*. Skripsi is not published. Malang: Islamic University of Malang Faculty of Teaching Training and Education English Education Department.
- Kagan, 1994. *The Effectiveness of Teaching Reading Comprehension by Using Jigsaw Technique*. (<http://smahillah.hubpages.com/hub/mamaazaputri2>), Retrieved April 4, 2014
- Latief, Mohammad Adnan. 2012. *Research Method on Language Learning, an introduction*. State University of Malang Press.
- Mistar, Junaidi, Drs, M.Pd, Ph.D. 2013. *Handouts: Statistics for ELT Studies*. Islamic University of Malang.
- Sidiq, Akhmad. 2010. *Improving Student's Speaking Skill Through Jigsaw at the Ten Year of SMK Islam Batu*. Skripsi is not published. Malang: Islamic University of Malang Faculty of Teaching Training and Education English Education Department.
- Sofsian, D. 2013. *The Impotance of Reading*. ([http://EzineArticles.com/?expert=damian\\_sofsian](http://EzineArticles.com/?expert=damian_sofsian)), retrieved Mey 15, 2014.
- Wainwright, 2007. *The Effectiveness of Teaching Reading Comprehension by Using Jigsaw Technique*. (<http://smahillah.hubpages.com/hub/mamaazaputri2>), retrieved December 31, 2014.